

**EFIKASI DIRI DAN KEMAMPUAN ADAPTASI BERPENGARUH TERHADAP
KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN JEPARA**

Muhammad Falah Alfian¹, Taufiq Nur Muftiyanto², Indra Hastuti³

Fakultas Hukum dan Bisnis, Universitas Duta Bangsa Surakarta, Surakarta

¹falahalvian@yahoo.com, ²taufiq_nurmuftiyanto@udb.ac.id,

³indra_hastuti@udb.ac.id,

ABSTRACT

One of the factors that determines how effectively a public sector organization achieves its goals is employee performance. Adaptability and effectiveness are considered components that can improve employee performance in facing a dynamic work environment. This study investigated the influence of adaptability and self-efficacy on employee performance at the Jepara Regency Statistics Agency (BPS). This study employed quantitative and survey methods. Thirty-two employees were recruited from a saturated sample. Data were collected through questionnaires, and IBM SPSS Statistics 27 was used to conduct multiple linear regression analysis. The results showed that adaptability and effectiveness had a positive and significant effect on employee performance. This study demonstrated that employees' confidence in their abilities and their ability to adapt to different work environments improved their performance. These findings suggest that employees working in public sector companies are more productive, and that improving adaptability and self-efficacy should be part of human resource development strategies.

Keywords: self-efficacy, adaptability, employee performance

ABSTRAK

Salah satu faktor yang menentukan seberapa efektif pencapaian tujuan organisasi sektor publik adalah kinerja pegawai. Dianggap sebagai komponen yang dapat meningkatkan kualitas kinerja karyawan dalam menghadapi dinamika lingkungan kerja adalah kemampuan untuk beradaptasi dan efektif. Studi ini menyelidiki pengaruh kemampuan adaptasi dan efikasi diri terhadap kinerja pegawai di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara. Penelitian ini melibatkan metode kuantitatif dan survei. Penelitian ini melibatkan 32 karyawan, yang semuanya diambil sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan IBM SPSS Statistic 27 digunakan untuk melakukan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan untuk beradaptasi dan menjadi efektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini menunjukkan bahwa keyakinan pegawai terhadap kemampuan mereka dan kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang berbeda meningkatkan kinerja mereka. Penemuan ini menunjukkan bahwa pegawai yang bekerja di perusahaan

sektor publik lebih produktif, dan bahwa meningkatkan kemampuan adaptasi dan efisiensi diri harus menjadi bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia.

Kata Kunci: efikasi diri, kemampuan adaptasi, kinerja pegawai

A. Pendahuluan

Performa kerja aparatur memegang peranan krusial dalam menentukan sejauh mana efektivitas sebuah institusi dalam merealisasikan target serta menghadirkan pelayanan publik yang prima. Pada ranah birokrasi pemerintahan, parameter keberhasilan tidak sekadar bertumpu pada pemenuhan target administratif, melainkan ditekankan pula pada kapasitas pegawai dalam menyajikan layanan yang efektif, akuntabel, serta tanggap terhadap aspirasi masyarakat. Dinamika disrupsi digital yang masif di sektor pemerintahan belakangan ini telah memicu pergeseran paradigma operasional, pemanfaatan sistem teknologi informasi, hingga eskalasi tuntutan kualitas pelayanan. Konsekuensinya, setiap instansi publik dituntut untuk memiliki aset sumber daya manusia yang cakap, profesional, serta adaptif.

Berkedudukan sebagai instansi pemerintah nonkementerian, Badan Pusat Statistik (BPS) memikul tanggung jawab krusial dalam

menyajikan informasi statistik yang valid, bermutu, serta berorientasi pada ketepatan waktu guna menopang perumusan kebijakan pembangunan, baik di tingkat nasional maupun daerah. Arus modernisasi teknologi, digitalisasi operasional bisnis, serta eskalasi kompleksitas kebutuhan data menuntut setiap aparatur untuk memiliki kapasitas kompetensi yang memadai dalam merampungkan tugas-tugas tersebut. Oleh sebab itu, eskalasi performa pegawai wajib diposisikan sebagai pilar fundamental di dalam tata kelola sumber daya manusia di lingkungan BPS.

Berperan sebagai lembaga pemerintah nonkementerian, BPS mengemban misi vital untuk menghadirkan produk data statistik yang valid, kredibel, dan disajikan tepat waktu demi mengakselerasi perumusan kebijakan pembangunan nasional maupun regional. Dinamika modernisasi teknologi, transformasi digital pada lini operasional, serta lonjakan kompleksitas permintaan data menuntut setiap aparatur untuk

dibekali tingkat kompetensi yang mumpuni dalam menunaikan tanggung jawabnya. Oleh karenanya, upaya mengoptimalkan performa kerja pegawai harus diletakkan sebagai fondasi utama di dalam sistem pengelolaan sumber daya manusia instansi BPS.

Berbagai kajian empiris membuktikan bahwa performa tenaga kerja turut ditentukan oleh faktor efikasi diri serta kapasitas adaptasi. Sebagaimana didemonstrasikan melalui riset yang dikerjakan oleh Pauzi et al. (2022), Muchlas et al. (2023), serta Halawa dan Simorangkir (2024), kedua aspek tersebut terbukti mampu mendongkrak kinerja. Kendati demikian, hasil-hasil investigasi terdahulu mengindikasikan adanya variasi tingkat pengaruh yang bergantung pada karakteristik spesifik masing-masing instansi. Kuat dugaan bahwa korelasi antara efikasi diri, kemampuan adaptasi, dan kinerja pegawai sangat dipengaruhi oleh disparitas budaya kerja, profil organisasi, serta situasi lingkungan operasional tempat mereka bekerja.

Kendati eksplorasi akademis mengenai efikasi diri dan fleksibilitas adaptasi telah banyak dikerjakan, mayoritas riset tersebut masih

mendominasi sektor privat, korporasi jasa, maupun industri manufaktur. Investigasi ilmiah yang menguji kedua variabel ini di ranah birokrasi pemerintahan, khususnya pada kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara, masih sangat terbatas. Terlebih lagi, ruang lingkup tugas di BPS memiliki keunikan tersendiri karena berpusat pada siklus pengumpulan, pengolahan, analisis, hingga diseminasi produk data statistic sebuah mandat yang menuntut tingkat ketepatan tinggi, keakuratan data, serta kecekatan dalam menguasai inovasi teknologi statistik. Melalui telaah ini, diharapkan mampu dihadirkan bukti empiris secara langsung terkait pola pengaruh kemampuan adaptasi dan efikasi diri terhadap performa aparatur sektor publik, sehingga urgensi pelaksanaan riset lanjutan semacam ini menjadi sangat relevan.

Penelitian ini diarahkan untuk menginvestigasi bagaimana efikasi diri serta kapasitas adaptasi mendeterminasi performa kerja aparatur di lingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara. Studi ini diharapkan mampu menyumbangkan kontribusi teoretis lewat pengayaan literatur manajemen sumber daya

manusia, khususnya terkait berbagai determinan yang memengaruhi kinerja pegawai pada organisasi sektor publik. Di samping itu, temuan riset ini diproyeksikan dapat memberikan implikasi serta sumbangsih praktis secara langsung bagi Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara.

B. Metode Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif guna menelaah sejauh mana efikasi diri dan fleksibilitas adaptasi memberikan dampak terhadap performa kerja pegawai di kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara. Variabel yang menjadi fokus penyelidikan meliputi efikasi diri sebagai (X1), kemampuan adaptasi (X2), dan kinerja pegawai (Y). Penelitian melibatkan 32 karyawan ubjek, riset ini menerapkan teknik sampling jenuh atau sensus mengingat ukuran populasi yang relatif terbatas, sehingga seluruh populasi terakomodasi sebagai responden. Berdasarkan rujukan Muftiyanto (2024), proses pengumpulan data primer dijalankan lewat pendistribusian instrumen kuesioner berskala Likert lima tingkat yang

dikonstruksikan secara sistematis berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian.

Pengolahan serta analisis data dieksekusi dengan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS Statistical Version 27. Guna menjamin tingkat kelayakan instrumen riset, tahapan uji validitas dan reliabilitas dijalankan lebih dulu sebelum melangkah ke proses pengujian hipotesis. Di samping itu, serangkaian uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji heteroskedastisitas, serta uji multikolinearitas diterapkan untuk memverifikasi keandalan model regresi. Selanjutnya, demi mengukur besaran dampak kemampuan adaptasi dan efikasi diri terhadap performa karyawan, hipotesis diuji menggunakan analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R²). Seluruh hasil komputasi data dari naskah skripsi ini kemudian diintegrasikan secara utuh sebagai basis analitis dalam penyusunan artikel tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Keseluruhan staf Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara yang berjumlah 32 orang berpartisipasi sebagai subjek dalam studi ini, di mana penentuan sampelnya mengandalkan metode sampling jenuh mencakup seluruh populasi. Seluruh instrumen kuesioner yang disebar berhasil dikembalikan secara utuh, sehingga mencatatkan tingkat pengembalian (response rate) sempurna sebesar seratus persen. Sebelum tahapan pengujian hipotesis dieksekusi, segenap perangkat ukur riset terbukti valid dan reliabel. Di samping itu, keluaran evaluasi asumsi klasik mengonfirmasikan bahwa model regresi telah memenuhi seluruh prasyarat, mulai dari normalitas, ketiadaan heteroskedastisitas, hingga bebas dari multikolinearitas. Dengan demikian, model tersebut dinyatakan layak dan sah untuk diaplikasikan dalam pengujian hipotesis penelitian.

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	mean	kategori
Efikasi Diri	3,88	Tinggi
Kemampuan Adaptasi	3,91	Tinggi
Kinerja Pegawai	4,04	Tinggi

Sumber: Data primer diolah (2026).

Merujuk pada sajian data Tabel 1, teridentifikasi bahwa seluruh variabel riset berada pada level kategori tinggi. Perolehan skor rerata mencatatkan angka 3,88, untuk efikasi diri 3,91 pada variabel kemampuan adaptasi, serta 4,04 bagi kinerja pegawai. Capaian kuantitatif tersebut mengindikasikan bahwa para aparatur di lingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara mempunyai keyakinan diri yang kuat terhadap kapasitas individunya, di samping memiliki fleksibilitas tinggi dalam beradaptasi dengan dinamika lingkungan kerja.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	t hitung	Sig.	Keputusan
Efikasi Diri	2,508	0,018	Berpengaruh positif dan signifikan
Kemampuan Adaptasi	2,427	0,022	Berpengaruh positif dan signifikan

Sumber: Hasil olah data penelitian menggunakan IBM SPSS Statistics 27(2026).

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian bahwa kemampuan adaptasi dan efikasi diri memengaruhi kinerja karyawan dapat diterima karena masing-masing memiliki nilai signifikansi sebesar 0,022 ($<0,05$).

2. Pembahasan

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kinerja Pegawai

Temuan empiris mengonfirmasikan bahwa efikasi diri memberikan pengaruh yang berarah positif serta bermakna terhadap performa pegawai di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara. Aparatur yang memiliki tingkat efikasi diri lebih tinggi cenderung lebih percaya diri dalam merampungkan pekerjaan, cakap dalam menaklukkan pelbagai hambatan di tempat kerja, serta termotivasi secara optimal untuk merealisasikan target kelembagaan. Situasi ini secara langsung berimplikasi pada eskalasi kualitas maupun kuantitas hasil kerja. Mengacu pada perspektif teori efikasi diri, keyakinan subyektif seseorang atas kapasitas individunya terbukti mendeterminasi pola perilaku, tingkat usaha, ketekunan, hingga pencapaian kinerja akhir. Hasil riset ini sekaligus memperkuat temuan-temuan terdahulu yang dipublikasikan oleh Pauzi et al. (2022), Muchlas et al. (2023), serta Myrza et al. (2024) yang menyatakan bahwa efikasi diri mampu meningkatkan performa karyawan. Oleh sebab itu, program pembinaan, pelatihan, serta penguatan

kompetensi mutlak diposisikan sebagai strategi krusial guna mendongkrak kualitas sumber daya manusia.

Kajian-kajian sebelumnya dari Pauzi et al. (2022), Muchlas et al. (2023), dan Myrza et al. (2024) telah mengonfirmasikan adanya pengaruh positif efikasi diri terhadap kinerja karyawan. Hasil telaah saat ini juga memperlihatkan bahwa elemen psikologis ini secara berkelanjutan berkontribusi dalam mendongkrak pencapaian kerja lintas sektor organisasi. Berlandaskan temuan tersebut, manajemen organisasi dituntut untuk secara proaktif merumuskan program guna meningkatkan tingkat efikasi diri para pekerjanya.

Pengaruh Kemampuan Adaptasi terhadap Kinerja Pegawai

Kapasitas beradaptasi terbukti memberikan pengaruh yang positif serta bermakna terhadap performa kerja pegawai. Temuan ini mengindikasikan bahwa tenaga kerja yang sanggup menyesuaikan diri secara cepat terhadap pergeseran regulasi, perkembangan inovasi digital, serta fluktuasi iklim operasional memiliki keunggulan lebih besar dalam menjaga tingkat produktivitas

dan mutu hasil kerja. Kompetensi adaptif tersebut memfasilitasi pegawai untuk menguasai prosedur baru secara instan, mendayagunakan teknologi secara maksimal, serta mempertahankan efektivitas kerja kendati institusi tengah menghadapi dinamika perubahan. Fleksibilitas ini menjelma menjadi keahlian yang kian krusial di lingkungan Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara seiring masifnya digitalisasi proses bisnis, pengoperasian aplikasi statistik, serta pembaruan sistem informasi yang berkelanjutan. Pegawai yang memiliki daya adaptasi tinggi dipastikan lebih mudah menyelaraskan diri guna konsisten menghadirkan pelayanan statistik prima bagi masyarakat.

Temuan riset ini menunjukkan keselarasan dengan investigasi sebelumnya yang dikerjakan oleh Muchlas et al. (2023), Halawa dan Simorangkir (2024), serta Nadya et al. (2025), di mana ketiganya menegaskan bahwa kemampuan adaptasi terbukti mampu mendongkrak performa karyawan. Kesamaan pola temuan tersebut mengonfirmasikan bahwa fleksibilitas adaptif merupakan aset kompetensi strategis yang wajib dimiliki oleh setiap institusi guna mengakselerasi

efisiensi operasional sekaligus menopang keberhasilan proses transformasi organisasi.

Implikasi Penelitian

Secara teoretis, riset ini memberikan dukungan nyata terhadap literatur manajemen sumber daya manusia yang menyatakan bahwa kemampuan adaptasi dan efikasi diri merupakan faktor penentu penting dalam meningkatkan kinerja pegawai sektor publik. Berdasarkan bukti penelitian, kedua aspek tersebut terbukti berkontribusi dalam menunjang kelancaran tugas-tugas di Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara. Dari sisi praktis, temuan ini dapat dimanfaatkan oleh instansi BPS Kabupaten Jepara untuk merancang kebijakan pengembangan SDM, seperti menumbuhkan efikasi diri, mengasah daya adaptasi terhadap perubahan struktur organisasi, membangun kecakapan digital, dan mengadakan pelatihan berkelanjutan. Diharapkan, implementasi strategi ini mampu mengeskalasi kualitas performa kerja pegawai serta mewujudkan sasaran strategis organisasi.

D. Kesimpulan

Fokus utama riset ini adalah mengkaji pengaruh efikasi diri dan kemampuan adaptasi terhadap kinerja pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara. Berdasarkan hasil analisis, terbukti bahwa kedua faktor tersebut secara mandiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan performa kerja karyawan. Individu yang mempunyai keyakinan kuat terhadap kompetensinya serta fleksibel dalam menghadapi perubahan iklim kerja terbukti mampu menunjukkan produktivitas yang lebih unggul. Temuan ini memberikan dukungan nyata bagi teori manajemen sumber daya manusia yang menyatakan bahwa elemen psikologis dan daya adaptasi merupakan variabel esensial dalam mengoptimalkan kinerja pegawai, terkhusus di instansi pemerintahan.. Menyarankan agar riset di masa mendatang melibatkan subjek yang lebih luas, sampel yang lebih banyak, serta memasukkan variabel penjelas tambahan seperti budaya organisasi, motivasi kerja, kepuasan, dan kepemimpinan guna mengatasi keterbatasan generalisasi akibat ruang lingkup studi yang hanya bertumpu pada satu lokasi dengan

jumlah responden yang terbatas temuan praktis penelitian ini sesungguhnya tetap memberikan kontribusi nyata bagi Badan Pusat Statistik Kabupaten Jepara untuk menyusun program peningkatan efikasi diri lewat pelatihan, pembinaan, serta pengembangan kompetensi, sekaligus mengasah kemampuan adaptasi pegawai dalam menghadapi pergeseran teknologi dan struktur organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman.
- Halawa, M., & Simorangkir, R. T. M. C. (2024). Pengaruh kemampuan adaptasi terhadap kinerja pegawai pada organisasi sektor publik. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 15(1), 45-58.
- Muchlas, M., Nugroho, A., & Prasetyo, B. (2023). Efikasi diri, kemampuan adaptasi, dan kinerja pegawai pada organisasi publik. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 17(3), 211-223.
- Muftiyanto, R. T. N. (2024). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Klaten: Bossscript.
- Myrza, R., Putri, D., & Hidayat, A. (2024). Pengaruh efikasi diri terhadap kinerja pegawai melalui peningkatan motivasi kerja. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Indonesia*, 24(2), 101-114.

- Nadya, A., Prakoso, R., & Wulandari, S. (2025). Kemampuan adaptasi dan kinerja pegawai dalam menghadapi transformasi digital sektor publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1), 1-15.
- Pauzi, A., Hidayat, T., & Sari, N. (2022). Pengaruh efikasi diri terhadap kinerja pegawai pada instansi pemerintah. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 155-166.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2023). *Organizational behavior* (19th ed.). Pearson.